

Peranan humas dalam reposisi organisasi (suatu studi kasus di Politeknik Negeri Jakarta)

Elisabeth Yansye Metekohy, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=94645&lokasi=lokal>

Abstrak

Humas sangat penting bagi organisasi. Politeknik Negeri Jakarta adalah sebuah bentuk organisasi, sehingga humas juga diperlukan. Kemandirian Politeknik Negeri Jakarta sejak Agustus 1998, telah membawa konsekuensi tersendiri di dalam melakukan hubungan dengan publiknya, baik publik internal maupun eksternal. Upaya-upaya penciptaan dan pemeliharaan hubungan yang baik dan saling pengertian harus dilakukan secara intensif karena lepasnya Politeknik Negeri Jakarta dari Universitas Indonesia sedikit banyak membawa dampak psikologis tersendiri terutama bagi publik internalnya. Dengan kemandirian ini (reposisi organisasi) maka humas Politeknik Negeri Jakarta diharapkan dapat mengatasi permasalahan tersebut melalui fungsi dan perannya. Permasalahan yang timbul adalah bahwa Politeknik Negeri Jakarta setelah terpisah dari Universitas Indonesia harus mengembangkan dirinya sendiri tanpa bantuan Universitas Indonesia, sementara kedudukan Humas Politeknik Negeri Jakarta baru diaktikan setelah terpisah dari Universitas Indonesia. Tesis ini menjelaskan tentang fungsi dan peran humas Politeknik Negeri Jakarta setelah mandiri, hubungan internal dan eksternalnya, dan kendala-kendala yang dihadapi Humas Politeknik Negeri Jakarta dalam menjalankan perannya sebagai Humas dari suatu pendidikan tinggi di Jakarta. Konsep-konsep yang digunakan dalam hubungannya dengan penulisan ini adalah menyangkut fungsi dan peran Humas, Humas sebagai fungsi manajemen, kedudukan Humas dalam organisasi, Humas dalam pembentukan opini publik dan citra positif, serta Humas dalam perhubungan tinggi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe penelitiannya adalah deskriptif yang dianalisa dalam bentuk studi kasus. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Humas Politeknik Negeri Jakarta walaupun baru diaktifkan setelah mandiri, telah melakukan banyak hal, baik yang berhubungan dengan peran dan fungsinya maupun hubungan-hubungan internal dan eksternal. Sementara permasalahan biaya, kemampuan sumber daya manusia, hubungan dengan publik internalnya serta mempertahankan dan meningkatkan citra yang positif masih menjadi kendala Humas Politeknik Negeri Jakarta.